



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN TINGKAT STRES
DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA
TINGKAT SATU PROGRAM STUDI SARJANA
KEPERAWATAN STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana Keperawatan

ONGKI

1903024

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN TINGKAT STRES
DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA
TINGKAT SATU PROGRAM STUDI SARJANA
KEPERAWATAN STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

Disusun Oleh:

ONGKI

1903024

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 12 Maret 2021

Ketua Penguji



Priyani Haryanti,
S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji I



Erik Adik Putra BK,
S.Kep., Ns., MSN

Penguji II



Oktalia Damar P,
S.Kep., Ns., MAN

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY WITH STRESS
LEVEL IN ONLINE LEARNING FOR THE FIRST YEAR OF
BACHELOR OF SCIENCE IN NURSING STUDENTS
OF STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA IN 2021**

Ongki¹, Oktalia Damar P, S.Kep., Ns., MAN², Priyani Haryanti, S.Kep., Ns.,
M.Kep³, Erik Adik Putra BK, S.Kep., Ns., MSN⁴

ABSTRACT

ONGKI: *The Relationship between Self-efficacy with Stress Level in Online Learning for the First Year of Bachelor of Science in Nursing Students of STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2021*

BACKGROUND: *From the results of the interview with seven first year students in nursing, it was revealed that the students had obstacles and difficulties in studying. They have never had face to face class in campus. They complained about the class schedule that was too much and caused sleep disorder and easily exhausted. The response given by the students was a part of the stress response they got.*

OBJECTIVE: *To determine the relationship between self-efficacy with stress level in online learning for the first year of Bachelor of Science in Nursing Students of STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.*

METHOD: *It was a correlational quantitative research with cross-sectional approach. The respondents were 60 first year of Bachelor of Science in Nursing Students of STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Samples were taken by purposive sampling with a closed questionnaire. The data was analyzed using Spearman Rank with $\alpha = 0,05$.*

RESULT: *The result of Spearman Rank shows p-value (0,000) < α 0,05. Therefore, H_0 is rejected which means there is a relationship between self-efficacy and stress level in students.*

CONCLUSION: *There is relationship between self-efficacy with stress level in online learning for the first year of Bachelor of Science in Nursing Students of STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.*

SUGGESTION: *It is suggested to conduct further research about to other variables related with stress level in student.*

KEYWORD: *self-efficacy + stress level + online learning
XV + 93 pages + 12 tables + 2 schemas + 14 appendices*

Bibliography: *32, 2011-2020*

¹*Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Science*

²*Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science*

²*Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science*

²*Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science*

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN TINGKAT STRES
DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA
TINGKAT SATU PROGRAM STUDI SARJANA
KEPERAWATAN STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

Ongki¹, Oktalia Damar P, S.Kep., Ns., MAN², Priyani Haryanti, S.Kep., Ns.,
M.Kep³, Erik Adik Putra BK, S.Kep., Ns., MSN⁴

ABSTRAK

ONGKI. “Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Tingkat Stres Dalam Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Tingkat Satu Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021”

LATAR BELAKANG: Hasil wawancara dengan tujuh mahasiswa tingkat satu sarjana keperawatan didapatkan bahwa mahasiswa memiliki kendala dan kesulitan dalam pembelajaran. Mahasiswa belum pernah mengikuti perkuliahan tatap muka di kampus. Mahasiswa mengeluh jadwal perkuliahan yang cukup padat dan beberapa kendala yang alami mengakibatkan gangguan tidur dan merasa mudah lelah, Respon yang disampaikan oleh mahasiswa tersebut merupakan bagian dari respon terhadap stres yang dialami mahasiswa.

TUJUAN: Mengetahui hubungan *self efficacy* dengan tingkat stres dalam pembelajaran daring pada mahasiswa tingkat satu program studi sarjana keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

METODE PENELITIAN: Penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Responden penelitian adalah mahasiswa tingkat satu sarjana keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang berjumlah 60 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Alat ukur adalah kuesioner tertutup. Analisis data menggunakan uji *spearman rank* dengan α 0,05.

HASIL: Hasil uji *spearman rank* menunjukkan nilai *p-value* (0,000) < α 0,05 maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan antara *self efficacy* dan tingkat stres mahasiswa.

KESIMPULAN: Terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat stres dalam pembelajaran daring pada mahasiswa tingkat satu program studi sarjana keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

SARAN: Perlu dilakukannya penelitian terkait variabel lain yang dapat berhubungan dengan tingkat stres mahasiswa.

KATA KUNCI: *self efficacy* + tingkat stres + daring

Xv + 93 hal + 12 tabel + 2 skema + 14 lampiran

Kepustakaan : 32, 2011-2020

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

⁴Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Terkait adanya kejadian luar biasa (menyebarnya virus Covid-19), maka Kemendikbud menerapkan adanya peraturan untuk belajar dari rumah pada tanggal 16 Mei 2020 dengan terbitnya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19⁵. Pembelajaran Dalam Jaringan merupakan pembelajaran yang dilakukan di dalam jaringan tanpa adanya tatap muka secara langsung⁶. Pembelajaran metode daring memberi dampak dalam pelaksanaannya yaitu stres¹. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti tanggal 30 Juli 2020 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta bahwa pembelajaran daring diberlakukan sejak 16 Maret 2020. Hasil wawancara dengan tujuh mahasiswa program studi sarjana keperawatan tingkat satu didapatkan bahwa mahasiswa memiliki beberapa kendala dan kesulitan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa mengungkapkan belum pernah mengikuti perkuliahan tatap muka dan sedang beradaptasi dengan metode pembelajaran di kampus. Jadwal perkuliahan yang padat dan kendala yang disebutkan mengakibatkan gangguan tidur, mudah lelah, cemas dengan penugasan yang banyak dan *deadline* yang singkat. Respon yang disampaikan merupakan bagian dari respon terhadap stres yang dialami mahasiswa. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat stres dalam pembelajaran daring pada mahasiswa tingkat satu program studi sarjana keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Responden penelitian adalah mahasiswa tingkat satu sarjana keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang berjumlah 60 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Alat ukur adalah kuesioner tertutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis univariat
 - a. Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Penghasilan Orang Tua dan Domisili Saat Mengikuti Perkuliahan Daring pada Mahasiswa Tingkat Satu Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase %
A Jenis Kelamin			
1	Laki-laki	15	25
2	Perempuan	45	75
Total		60	100
B Usia			
1	< 20 tahun	54	90
2	> 20 tahun	6	10
Total		60	100
C Penghasilan Orang Tua/ bulan			
1	< Rp. 800.000	12	20
2	Rp. 800.000- Rp 1.500.000	20	33,3
3	>Rp. 1.500.000	28	46,7
Total		60	100
D Domisili			
1	Daerah 3T	7	11,7
2	Bukan daerah 3T	53	88,3
Total		60	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Analisis:

Berdasarkan tabel 1 ditribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan 45 responden (75%) dan paling sedikit adalah laki-laki 15 responden (15%). Berdasarkan usia paling banyak adalah berusia < 20 tahun dengan jumlah 54 responden (90%) dan paling sedikit berusia > 20 tahun dengan jumlah 6 responden (10%). Berdasarkan penghasilan orang tua diketahui bahwa karakteristik penghasilan orang tua dari responden adalah > Rp. 1.500.000 berjumlah 28 responden (46,7 %), Rp. 800.000- Rp 1.500.000 berjumlah 20 responden (33,3%) dan <

Rp. 800.000 berjumlah 12 responden (20%). Karakteristik domisili responden yang terbesar adalah dari daerah bukan termasuk 3T yaitu 53 responden (88,3%), dan yang terkecil dari daerah 3T berjumlah 7 responden (11,7%).

b. *Self efficacy*

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan *Self Efficacy* Mahasiswa Tingkat Satu Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021

No	<i>Self efficacy</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	57	95
2	Rendah	3	5
Total		60	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Analisis:

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 60 responden dengan *self efficacy* kategori tinggi yaitu berjumlah 57 responden (95%), dan dengan kategori rendah berjumlah 3 reponden (5%).

c. Tingkat stres

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Stres Mahasiswa Tingkat Satu Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021

No	Tingkat stres	Frekuensi	Persentase (%)
1	Normal	43	71,7
2	Ringan	10	16,7
3	Sedang	6	10
4	Berat	1	1,7
5	Sangat berat	0	0
Total		60	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis:

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 60 responden dengan tingkat stres tinggi yaitu tingkat stres kategori normal berjumlah 43 responden (71,7%) dan yang terendah yaitu dengan kategori berat berjumlah 1 responden (1,7%).

2. Analisis bivariat

Tabel 4. Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Tingkat Stres Dalam Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Tingkat Satu Program Studi Sarjana Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021

		Tingkat Stres					Σ	<i>p-Value</i>	Koefisien korelasi	α
		Normal	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat				
<i>Self Efficacy</i>	Tinggi	43	10	4	0	0	57	0,000	0,455	0,05
	Rendah	0	0	2	1	0	3			
Total		43	10	6	1	0	60			

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis:

Berdasarkan tabel 4 Responden dengan *self efficacy* tinggi sebanyak 57 responden (95%), terdiri dari 43 responden dengan tingkat stres normal, 10 responden dengan tingkat stres ringan, sebanyak 4 responden dengan tingkat stres rendah dan tidak ada responden dengan tingkat stres berat dan sangat berat. Responden dengan *self efficacy* rendah sebanyak 3 responden (5%), terdiri dari 2 responden dengan tingkat stres sedang dan dengan tingkat stres berat sebanyak 1 responden.

Setelah dilakukan uji statistik secara komputerisasi dengan uji statistik *spearman rank* dengan tingkat kemaknaan α 0,05 didapatkan nilai *p-value* $0,000 < \alpha$ 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak yang berarti ada hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat stres dalam pembelajaran daring pada mahasiswa tingkat satu sarjana keperawatan.

B. Pembahasan

1. Analisis univariat

a. Karakteristik responden

1) Jenis kelamin

Jenis kelamin terbanyak adalah mahasiswa perempuan yaitu 45 responden (75%) dan paling sedikit adalah laki-laki dengan 15 responden (25%). Proporsi perempuan memiliki jumlah jauh lebih

banyak daripada laki-laki di dalam dunia pendidikan keperawatan. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan perempuan lebih memiliki minat dan motivasi menjadi perawat⁷.

2) Usia

Usia responden responden mahasiswa sarjana STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada tahun 2021 paling banyak adalah di usia kurang dari 20 tahun sebanyak 54 responden (90%) dan paling sedikit usia lebih dari 20 tahun sebanyak 6 orang (10%). Usia rata-rata responden adalah usia pada remaja akhir, dikarenakan mereka adalah mahasiswa yang baru masuk atau sedang dimasa transisi dari sekolah menengah atas (SMA) ke perguruan tinggi. Pada periode individu yang akan memasuki dewasa awal diharuskan menentukan tanggung jawab dan mencapai kestabilannya dalam pekerjaan, tempat tinggal, tempat perkuliahan dan tahap hubungan dengan orang lain⁹.

3) Penghasilan orang tua

Berdasarkan hasil penelitian, paling banyak 28 responden (46,7%) tingkat pendapatan orang tuanya lebih dari Rp. 1.500.000, dan paling sedikit yaitu 12 responden (20%) dengan pendapatan orang tua kurang dari Rp. 800.000. Minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dikarenakan adanya kesempatan serta dukungan dari orang tua, bentuk dukungan yang diberikan yaitu berupa dukungan material. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi²

4) Domisili

Domisili responden yang terbesar adalah dari daerah bukan termasuk 3T (tertinggal, terdepan dan terluar) yaitu 53 responden (88,3%), dan yang terkecil dari daerah 3T berjumlah 7 responden (11,7%). Selama ini belum semua masyarakat bangsa Indonesia

dapat merasakan manisnya pendidikan terlebih daerah tertinggal. Persoalan pemerataan pendidikan setidaknya disebabkan oleh (1) Perbedaan tingkat sosial ekonomi masyarakat; (2) Perbedaan fasilitas pendidikan; (3) Sebaran sekolah tidak merata; (4) Nilai masuk sebuah sekolah dengan standart tinggi; (5) Rayonisasi⁴.

b. *Self efficacy*

Kategori *self efficacy* responden yang terbanyak yaitu kategori tinggi dengan 57 responden (95%), dan kategori paling sedikit adalah kategori rendah berjumlah 3 responden (5%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat satu program studi sarjana keperawatan tingkat satu STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta memiliki *self efficacy* yang tinggi dalam mengikuti perkuliahan daring. Sejumlah penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki *self efficacy* yang tinggi dengan presentase 66% dari total responden³.

c. Tingkat stres

Kategori tingkat stres mahasiswa terbanyak adalah kategori normal dengan 43 responden (71,7%) dan kategori dengan responden paling sedikit adalah kategori berat yaitu 1 responden (1,7%). Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat satu program studi sarjana keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta memiliki tingkat stres dengan kategori normal yang artinya mahasiswa mampu menghadapi stressor yang dihadapi. Sebuah penelitian menyatakan bahwa stressor pada mahasiswa tahun pertama adalah tugas-tugas perkuliahan, cara mengajar dosen, proses perkuliahan terkait jadwal yang padat dan berubah-ubah, serta finansial⁸.

2. Analisis bivariat

Hasil uji statistik didapatkan antara *self efficacy* dan tingkat stres dalam pembelajaran daring pada mahasiswa tingkat satu STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2020 menggunakan uji statistik secara komputerisasi dengan analisis *spearman rank* didapatkan hasil koefisiensi

korelasi 0,455 dan *p-value* 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *p-value* 0,000 kurang dari nilai tingkat kemaknaan yang diambil yaitu $\alpha=0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak yang berarti terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat stres dalam pembelajaran daring pada mahasiswa sarjana tingkat satu. Keeratan hubungan variabel *self efficacy* dan tingkat stres yaitu sedang (hubungan cukup erat) dengan hasil koefisien korelasi 0,455.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden mahasiswa tingkat satu program studi sarjana keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021 yaitu, berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah perempuan dengan persentase 75%, berdasarkan usia paling banyak <20 tahun dengan persentase 90%, berdasarkan penghasilan orang tua paling banyak adalah >Rp. 1.500.000 dengan persentase 46,7% dan berdasarkan domisili paling banyak berasal dari daerah bukan 3T dengan presentase 88,3%.
2. Distribusi frekuensi *self efficacy* dalam pembelajaran daring pada mahasiswa didapatkan hasil paling banyak adalah self efficacy dengan kategori tinggi sebanyak 57 responden (95%), dan paling sedikit dengan kategori rendah sebanyak 3 responden (5%).
3. Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat stres mahasiswa dalam pembelajaran daring didapatkan hasil paling banyak adalah stres dengan kategori normal sebanyak 43 responden (71,7%), tingkat stres dengan kategori ringan sebanyak 10 responden (16,7%), dengan kategori sedang 6 responden (10%) dan kategori berat 1 responden (1,7%).
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan tingkat stres dalam pembelajaran daring pada mahasiswa tingkat satu program studi sarjana keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021, dengan hasil yang diolah dengan komputerisasi menggunakan uji statistik *spearman rank*

didapat nilai *p-value* sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ dengan tingkat keerratan sedang (0,455)

B. Saran

Peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel bebas lain yang mungkin dapat berhubungan dengan tingkat stres mahasiswa seperti faktor internal atau faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku individu.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Sebastianus Darwis, SE., MM, selaku Bupati Bengkayang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Bapak Agustinus C, S.Sos., MM selaku Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkayang dan staf yang selalu mendukung selama peneliti menempuh pendidikan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep, Ns., MAN selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS, selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan yang mendukung untuk terlaksananya penyusunan skripsi.
5. Ibu Oktalia Damar P, S.Kep., Ns., MAN, selaku dosen pembimbing dan dosen penguji II yang telah banyak mengarahkan, memberi masukan, saran, dan ide kepada peneliti.
6. Ibu Priyani Haryanti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku ketua penguji.
7. Bapak Erik Adik Putra BK., S.Kep., Ns., MSN selaku dosen penguji I.
8. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Koordinator Skripsi Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
9. Bapak dan Ibu dosen serta staf di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan bekal dan bantuan yang sangat berarti bagi peneliti.
10. Orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan baik materil maupun moril selama peneliti menyusun skripsi ini, serta teman-teman seperjuangan Sarjana Keperawatan Lintas Jalur STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun Akademik 2020 yang selalu memberikan dorongan dan semangat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99, <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>
2. Aryanto, ardi elvin. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar, Dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Siswa Kelas XI SMAN 1 Jogonalan Untuk Melanjutkan Ke Jenjang Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi, 1–128.
3. Halawa, A. (2020). Self – Efficacy Mahasiswa Dalam Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Stikes William Booth. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 26–32. <https://doi.org/10.47560/kep.v9i2.262>
4. Idrus, M. (2016). Mutu Pendidikan Dan Pemerataan Pendidikan Di Daerah. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2). <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v1i2.4603>
5. Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (covid-19).
6. Pohan, Albert Efendi. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung
7. Pramudita, Fadma Aji (2016). *Hubungan Antara Minat Dan Persepsi Terhadap Motivasi Melanjutkan Ners Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
8. Pratama, M. J, A., Mayasari, S., & Tarwiyah. (2020). *Identifikasi Stressor Akademik Pada Mahasiswa Tahun Ketiga Identification of Academic Stressors in The Third Year. 1.*
9. Purwandari Retno, Sari Dewa. A. D, Wijaya Dodi. (2017). *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Keperawatan dengan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners di PSIK Universitas Jember*.